

PEMBENTUKAN KOMUNITAS FORUM ANAK ASLI MAGELANG DI DESA SUKOSARI DALAM RANGKA PEMENUHAN HAK PARTISIPASI ANAK MENUJU DESA LAYAK ANAK

Satrio Ageng Rihardi *¹, Jaduk Gilang Pembayun², Arnanda Yusliwidaka³,

Elang Rizqullah Nugroho ³

^{1,2,3,4}Universitas Tidar

e-mail co Author: satrioagengrihardi@untidar.ac.id

ABSTRAK

Program pengabdian masyarakat yang dilakukan di Desa Sukosari Kabupaten Magelang bertujuan untuk membentuk Komunitas Forum Anak Asli Desa Sukosari sebagai salah satu organisasi yang sah untuk mewadahi aspirasi anak-anak dalam rangka pemenuhan hak anak dan menjadi salah satu moda perantara antara pemerintah desa dengan anak dalam rangka pengembangan anak. Termasuk forum ini juga akan meningkatkan kapasitas, pemahaman, pengetahuan, kesadaran dan perannya sebagai pelopor dan pelapor pemenuhan hak anak. Dengan terbentuknya Forum Anak ini tentu akan melakukan penyusunan program-program kerja yang dikolaborasi dengan Program Pemerintah Desa Sukosari dan PKK Desa Sukosari. Selain itu juga Forum ini sebagai agen perubahan untuk mewujudkan Desa Layak Anak. Metode yang digunakan dengan metode pengamatan kebutuhan dari masing-masing masyarakat yg khususnya bergerak dalam bidang pemenuhan hak anak dan kepedulian terhadap anak. Kegiatan yang dilakukan pada pengabdian kepada masyarakat ini dengan cara yakni yang pertama melakukan pembentukan komunitas forum anak asli desa yang dilakukan bekerjasama dengan pemerintah desa, sehingga akan dilakukan upaya pendampingan dan pelatihan terhadap anak-anak yang ada di Desa Sukosari. Mitra didampingi tim pengabdian kepada masyarakat adalah untuk membentuk komunitas forum anak ini sebagai upaya untuk menuju Desa Layak Anak. Sehingga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan anak khususnya sebagai agen perubahan atau pelopor dan juga pelapor terhadap pemenuhan hak-hak anak. Tentunya hal ini diwujudkan dengan menggunakan Surat Keputusan Pembentukan Forum Anak Asli Desa Sukosari melalui kegiatan pendekatan orang tua dengan anak-anak di Desa Sukosari dengan cara meningkatkan kapasitas, pemahaman, pengetahuan, kesadaran dan peran anak yang akan dituangkan ke dalam Program Kerja yang dikolaborasi dengan Program Kerja Pemerintah Desa dan PKK Desa Sukosari. Melalui pembentukan Forum Anak ini akan mewujudkan Desa Layak Anak di tingkat Kabupaten Magelang.

Kata Kunci : komunitas, partisipasi anak, desa layak anak

PENDAHULUAN

Kualitas dan kuantitas anak di suatu negara akan sangat menentukan keberlanjutan generasi suatu bangsa. Mengingat begitu krusial keberadaan anak, maka segala upaya untuk meningkatkan kualitas anak terus ditingkatkan (Astuti & Mulyanti, 2017; Erdianti & Al-Fatih, 2019; Riasih, 2019). Sebagai generasi penerus bangsa, anak sudah selayaknya negara memberikan jaminan terhadap perlindungan anak (Prihantika et al., 2020; Setyowati et al., 2022; Zulin Nurchayati, 2022). Desa Sukosari berada di Kecamatan Bandongan, kabupaten Magelang, Jawa Tengah, Indonesia. Desa Sukosari merupakan desa binaan Universitas Tidar (Untidar) Magelang yang berpengaruh terhadap peningkatan sosial dan ekonomi masyarakat. Desa Sukosari merupakan desa yang fokus terhadap adanya pengembangan potensi anak di lingkungannya. Universitas Tidar berkomitmen akan menjadikan Desa Sukosari menjadi Desa Layak Anak di tingkat Kabupaten Magelang sebagai bentuk upaya pemenuhan hak-hak anak. Masyarakat Desa Sukosari memiliki antusiasme yang cukup tinggi dalam mengembangkan potensi anak dan pengembangan anak.

Desa Sukosari dalam mewujudkan Desa Layak Anak perlu adanya kontribusi nyata dari pemangku kepentingan baik dalam hal Pemerintah Desa, Karang Taruna, Akademisi, orang tua dan masyarakat umum. Di sisi lain dalam mewujudkannya perlu adanya keterlibatan dari sisi akademisi untuk melakukan pengamatan dan observasi yang mendasar sehingga benar-benar dapat dibutuhkan oleh masyarakat Desa Sukosari. Universitas Tidar melalui tim pengabdian yang terdiri atas dosen dari hukum FISIPOL, komunikasi FISIPOL dan juga FKIP akan melakukan kontribusi nyata kepada mitra Desa Sukosari dengan melakukan Pembentukan Forum Anak Asli Desa Sukosari sebagai upaya untuk memenuhi hak-hak anak yang kiranya di desa tersebut belum terwadahi dengan baik. Sehingga dengan adanya forum ini akan memperlihatkan bahwa sudah memiliki wadah / tempat untuk memberikan aspirasi hak anak yang notabene belum terpenuhi dengan baik.

Selain itu, Forum ini nantinya akan membuat penyusunan program-program yang mendukung yang tentunya akan dikolaborasikan dengan program Pemerintah Desa Sukosari dan Program PKK Desa Sukosari. Program-program yang tersusun nantinya akan fokus pada menciptakan suasana anak yang nyaman, aman, sejahtera dan kondusif, sehingga akan memacu anak untuk dapat berprestasi dan juga bahagia. Perwujudan sikap yang jujur, rajin, hemat, hati-hati, teliti, kebersamaan, rukun, baik dll juga menjadi fokus dari pembentukan forum anak ini. Tentu sudah jelas jika Forum Anak ini terbentuk maka akan mewujudkan Program Kabupaten Magelang yakni Menuju Desa Layak Anak. Forum ini juga nantinya sebagai upaya untuk meningkatkan kapasitas, pemahaman, pengetahuan, kesadaran, dan perannya sebagai Pelopor dan Pelapor pemenuhan hak anak. Untuk itu agen perubahan anak akan benar-benar terwujud, karena perubahan tidak akan terwujud jika tidak ada perubahan pada diri kita sendiri khususnya dari anak-anak sudah terbiasakan dengan adanya kondisi perubahan. Harapannya, kegiatan pengabdian ini dapat menjadi sarana untuk menyalurkan aspirasi, masukan, pendapat, dan kreatifitas dalam keterlibatan dan peran aktif dalam menyusun arah kebijakan pembangunan

Kabupaten Magelang. Berbagai masukan dari anak-anak menjadi catatan bagi Pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten Magelang untuk perbaikan pembangunan di berbagai sektor.

METODE

Pembentukan Komunitas Forum Anak Asli Desa Sukosari ini sebagai upaya untuk pemenuhan hak-hak anak, sehingga menjadi bagian penting dalam rangka penguatan di bidang sosial dan ekonomi pedesaan. Oleh karenanya diperlukan upaya sistematis untuk mendorong terbentuknya Komunitas Forum Anak ini agar mampu untuk mewujudkan hak-hak anak dalam hal menyalurkan aspirasi, masukan, pendapat dan kreatifitas peran aktif untuk mendukung arah kebijakan Pemerintah Desa dan Pemerintah Kabupaten Magelang menuju Desa Layak Anak

Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat ini dilakukan dengan menggunakan metode pendampingan, pelatihan, ceramah, tutorial, dan diskusi. Adapun sistematika pelaksanaan kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

Langkah 1 (analisis situasi):

Peserta/Pamong desa diberikan pemahaman tentang pentingnya pemenuhan hak-hak anak di kalangan Desa dan jenjang selanjutnya. Tahap awal yang dilakukan adalah dengan melakukan survey dan observasi langsung di Desa Sukosari, melihat peluang yang tepat untuk membentuk komunitas hak partisipatif anak. Melihat perkembangan pemenuhan hak saat ini. Mengidentifikasi potensi-potensi di desa Sukosari yang nantinya akan diwujudkan melalui program ini. Setelah melakukan pengamatan, tim pelaksana juga mengadakan FGD dengan pamong kiranya apayang dapat dimasukkan nantinya dalam draft Surat keputusan dan Program Kerja Forum Anak.

Peserta/Pamong Desa diberikan pemahaman tentang pentingnya landasan dalam mewujudkan Desa Layak Anak. Tahap awal, tim pelaksana mengadakan persiapan dengan melakukan survey kepada para orang tua dan karang taruna. Selain itu juga melakukan wawancara aktif dengan koordinator pelaksana untuk mendapatkan gambaran mengenai obyek program atau analisis situasinya. Berdasarkan hasil identifikasi masalah yang dihadapi maka akan didapatkan solusi penyelesaiannya. Tim pelaksana juga mengadakan FGD dengan anggota dan pengurus untuk kesediaan mengikuti program pengabdian masyarakat. Adapun sarana prasarana pendukung untuk pelaksanaan program adalah kemudahan akses untuk melaksanakan FGD dengan para anggota dan kontribusi dan antusias yang sangat besar diberikan oleh pamong desa dalam mendukung program pengabdian masyarakat ini.

Langkah 2 (Metode Tutorial):

Peserta/Pamong akan diberikan hasil pengamatan tim dalam membuat draft Surat Keputusan dan Program Kerja Forum Anak Asli Desa. Tahap yang akan dilaksanakan adalah melaksanakan FGD dengan pihak Pamong dan melibatkan juga masyarakat, serta pihak orang tua dan anak. Tim melakukan presentasi di depan peserta dan memetakan mana saja yang perlu untuk dimasukkan dalam Program

Kerja dengan harapan peserta dapat tertampung aspirasinya dalam Program Kerja tersebut. **Peserta diberikan pendampingan untuk menyusun susunan pengurus, Peserta diberikan pemahaman mengenai penting visi, misi, tujuan dan sasaran, Peserta pelatihan diberikan materi mengenai cara Menyusun Program Kerja.** Tahap pelaksanaan, pada tahap ini dilaksanakan kegiatan pendampingan pentingnya materi pengetahuan tentang arti penting dan kedudukan Surat Keputusan dan Program Kerja Forum Anak. Selanjutnya diadakan pendampingan dengan cara pendampingan rutin selama 1 minggu sekali. Antusiasme para peserta ditunjukkan melalui pertanyaan yang diajukan setelah sesi penyampaian materi pendampingan oleh narasumber. Disamping itu selesainya pembuatan simulasi yang dilanjutkan ke proses tahapan selanjutnya dalam pembuatan kerangka Program Kerja.

Langkah 3 (Metode Diskusi):

Peserta/Pamong melakukan diskusi terhadap penyusunan Program Kerja Pembentukan Komunitas Forum Anak Asli Desa. Ini dilakukan sebagai bentuk untuk menentukan draft Surat Keputusan Forum Anak tersebut, selain itu juga sebagai upaya untuk memberikan kepastian hukum atau payung hukum yang jelas.

Peserta pelatihan diberikan kesempatan untuk mendiskusikan permasalahan yang berkaitan dengan pola hubungan kerja sama dan tahap monitoring dan evaluasi. Monitoring dan evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui kuesioner dan output dari kerangka program kerja yang telah diselesaikan. Untuk keperluan evaluasi kuesioner tingkat pemahaman peserta dalam memahami materi yang sudah disampaikan dikelompokkan menjadi 91%- 100% = amat baik, 81%-90%= baik, 71%- 80%+ cukup, 61%-70%= kurang.

Langkah 4 (implementasi)

Dalam Langkah ini keterlibatan aktif dari anak sangat diperlukan untuk mewujudkan adanya komunitas anak ini agar dapat memahami pentingnya pemenuhan hak anak. Serta sebagai sarana untuk menyalurkan aspirasi, masukan, pendapat, dan kreatifitas dalam keterlibatan dan peran aktif dalam menyusun arah kebijakan pembangunan Kabupaten Magelang.

Pembentukan Komunitas Forum anak ini dilakukan untuk dapat segera disahkan dalam Pemerintah Desa Sukosari. Program ini dikatakan berhasil jika para pihak mampu memiliki pola kerja sama yang baik, saling membantu dan mengutamakan kepentingan bersama khususnya dalam pemenuhan hak anak. Untuk selanjutnya program ini diharapkan dapat terus mengembangkan potensi anak sehingga anak akan aman, nyaman, maju, Bahagia dan sejahtera

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Desa Sukosari dan berkaitan dengan substansi, target maupun sasaran pengabdian kepada masyarakat tentang pembentukan komunitas forum anak asli magelang di desa sukosari dalam rangka pemenuhan hak partisipasi anak menuju desa layak anak. Berdasarkan penyuluhan dan sosialisasi mengenai pencegahan kekerasan seksual

yang telah dilaksanakan oleh tim pengabdian, maka diperoleh hasil yang dicapai adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan dan persiapan dalam melaksanakan penyuluhan di Desa Sukosari dilaksanakan oleh seluruh tim pengabdian.
2. Penyusunan materi yang akan disampaikan dalam penyuluhan dilaksanakan oleh seluruh tim pengabdian.
3. Pelaksanaan penyuluhan tentang pentingnya pembentukan komunitas Forum Anak Asli Magelang di desa Sukosari disampaikan Tim Pengabdian.
4. Pelaksanaan penyuluhan tentang komunikasi persuasif dalam menciptakan visual grafis sebagai upaya pentingnya pembentukan komunitas Forum Anak Asli Magelang dalam rangka pemenuhan hak anak.
5. Masyarakat memiliki pengetahuan tentang tindakan-tindakan yang termasuk dalam kategori pemenuhan hak anak.
6. Masyarakat memiliki pemahaman tentang bagaimana upaya untuk melakukan pemenuhan hak anak melalui pembentukan forum anak.
7. Masyarakat memiliki pemahaman tentang bagaimana cara untuk melakukan pelaporan terhadap tindakan penyimpangan hak anak.
8. Terbentuknya Komunitas Forum Anak Asli Magelang di Desa Sukosari.
9. Terbentuknya adanya Program Forum Anak Asli Magelang di Desa Sukosari

Berikut ini diberikan gambaran mengenai pelaksanaan kegiatan:



Gambar 1. Pembukaan Kegiatan



Gambar 2. Tim Pelaksana Sedang Memaparkan Materi

Tim pelaksana memberikan materi tentang desa layak anak melalui pembentukan komunitas kelompok di suatu daerah merupakan bagian dari upaya agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terhadap anak seperti bullying dan lain sebagainya.

KESIMPULAN

Mitra didampingi tim pengabdian kepada masyarakat adalah untuk membentuk komunitas forum anak ini sebagai upaya untuk menuju Desa Layak Anak. Sehingga dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan anak khususnya sebagai agen perubahan atau pelopor dan juga pelapor terhadap pemenuhan hak-hak anak. Tentunya hal ini diwujudkan dengan menggunakan Surat Keputusan Pembentukan Forum Anak Asli Desa Sukosari melalui kegiatan pendekatan orang tua dengan anak-anak di Desa Sukosari dengan cara meningkatkan kapasitas, pemahaman, pengetahuan, kesadaran dan peran anak yang akan dituangkan ke dalam Program Kerja yang dikolaborasikan dengan Program Kerja Pemerintah Desa dan PKK Desa Sukosari. Melalui pembentukan Forum Anak ini akan mewujudkan Desa Layak Anak di tingkat Kabupaten Magelang.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. B., & Mulyanti, S. (2017). Pengaruh Pelatihan Desa Layak Anak Terhadap Pengetahuan Dan Motivasi Masyarakat Tentang Pembentukan Desa Layak Anak Di Desa Ngargorejo Ngemplak Boyolali. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1), 85–92. <https://doi.org/10.37341/interest.v6i1.90>
- Erdianti, R. N., & Al-Fatih, S. (2019). Mewujudkan Desa Layak Anak Sebagai Bentuk Perlindungan Hukum Terhadap Anak Di Indonesia. *Justitia Jurnal Hukum*, 3(2), 305–318.
- Prihantika, I., Atika, D. B., Puspawati, A. A., & Sulistiowati, R. (2020). Peningkatan Partisipasi Masyarakat Pekon Mataram Menuju Desa Layak Anak. *Jurnal Pengabdian Dharma Wacana*, 1(1), 41–49. <https://doi.org/10.37295/jpdw.v1i1.23>
- Riasih, T. (2019). Kesiapan Pemerintah Desa Dalam Di Desa Ciburial Kecamatan Cimenyan. *Jurnal Ilmiah Perlindungan Dan Pemberdayaan ...*, 1(2), 135–154.

- <https://jurnal.poltekesos.ac.id/index.php/lindayasos/article/view/218%0Ahttps://jurnal.poltekesos.ac.id/index.php/lindayasos/article/download/218/179>
- Setyowati, Y., Sulistyowati, F., & Muhsin, H. (2022). Upaya Pemerintah Desa Dalam Optimalisasi Komunikasi Pemberdayaan Keluarga Menuju Desa Layak Anak. *Indonesian Governance Journal* , 5(2), 112–128.
<http://igj.upstegal.ac.id/index.php/IGJ>
- Zulin Nurchayati, Z. N. (2022). Pembentukan Desa Layak Anak Desa Bolo Kecamatan Kare Kabupaten Madiun. *Jurnal Daya-Mas*, 7(2), 101–110.
<https://doi.org/10.33319/dymas.v7i2.99>